



ANTOLOGI KARYA ILMIAH

Tema:
"Memacu Motivasi dan Kreativitas
Masyarakat pada Masa Transisi
Melalui Program Kemitraan
Masyarakat Perguruan Tinggi"

Rabu, 14 September 2022
Dalam Jaringan



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
Jl. Pimpinan Gg. Agama No, 17 Medan
Email finamardiana3@gmail.com
HP 08973796444



📍 Jln. Willem Iskandar Psr.V-Kotak
Pos No. 1589 Medan 20221

☎ Telp. (061) 6632195, 6613356
Fax (061) 6614002

🌐 lppm@unimed.ac.id

ANTOLOGI KARYA ILMIAH

**Memacu Motivasi dan Kreativitas Masyarakat pada Masa
Transisi Melalui Program Kemitraan Perguruan Tinggi**

Penulis

Peserta Seminar Nasional

PKM 2022



Penerbit

CV. Kencana Emas Sejahtera

Medan

2023

ANTOLOGI KARYA ILMIAH

**Memacu Motivasi dan Kreativitas Masyarakat pada Masa
Transisi Melalui Program Kemitraan Perguruan Tinggi**

©Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera

All right reserved

Anggota IKAPI

No.030/SUT/2019

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku tanpa
izin tertulis dari Penerbit

Penulis

Peserta Seminar Nasional PKM 2022

Editor

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.

Emasta Evayanti Simanjuntak, S.Pd., M.Pd

Fina Mardiana Nasution, S.Pd

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera

Jl.Pimpinan Gg. Agama No.17 Medan

Email finamardiana3@gmail.com

HP 082168580642

Cetakan pertama, Januari 2023

xviii + 668 hlm; 21 cm x 29 cm

ISBN 978-623-8150-05-2

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
14 September 2022, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPPM UNIMED 2022**

**”Memacu Motivasi dan Kreativitas Masyarakat pada Masa Transisi Melalui
Program Kemitraan Masyarakat Perguruan Tinggi”**

Penasehat : Dr. Syamsul Gultom, S.KM.,M.Kes (Rektor Unimed)
Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd (Senat Unimed)

Panitia Pelaksana

Ketua : Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd
Sekertaris : Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum
Bendahara : Lia Maharani Lubis, S.Pd

Kesekretariatan

Koordinator : Sadlik, S.Pd
Anggota : Henry Situmorang, S.Sos
Saut Marulitua Hutapea, S.Pd

Acara

Koordinator : Dra. Rahma Dianawati, M.Pd
Anggota : Asran Siregar, SE
Cepti Yuria Pratama
Dwi Yuli Annisa
Delpita Dola Br Sitepu
Revika Ananda Putri
Nofri Agnesita Sitanggang
Fira Febriyanti

Prosiding/Luaran

Koordinator : Pandapotan Dalimunthe
Anggota : Indah Pratiwi, S.Pd
Amal Al Ghozali Saragih, MPd

Humas dan Dokumentasi

Koordinator : Roni Sinaga.,M.Pd
Anggota : Heiny Maharani, SE

Akomodasi,Transportasi dan Logistik

Koordinator : Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S.
Anggota : Dr. Mufti Sudibyoy, M.Si.
Dr. Zulkifli, M.Sn.

Pameran

Koordinator : Tansa Trisna Astono Putri, S.Kom., M.T.I.
Anggota : Drs. Jamalum Purba, M.Si.
Reni Rahmadani, S.Kom., M.Kom.

Steering Comitte

Dody Feliks Pandimun Ambarita, S.Pd.,M.Hum
Reni Ramadani, S.Kom.,M.Kom
Rizky Fadila Nasution, S.Pd.,M.,Pd
Savitri Ramadhani, S.Pd.,M.Hum

Reviewer

Dr. Aman Simare-mare, M.S.
Dr. Yasarotodo Wau, M.Pd.

Editor

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.
Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.
Emasta Evayanti Simanjuntak, S.Pd.,M.Pd

Managing Editor

Harvei Desmon Hutahaean, S.Kom., M.Kom.
Bakti Dwi Waluyo, S.Pd., M.T.
Risky Fadilla Nasution, S.Pd., M.Pd.

Penerbit

©Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
All right reserved
Anggota IKAPI
No.030/SUT/2019

Alamat

Jl. Pimpinan Gg. Agama No.17, Medan
Medan 20233
HP 0821 8257 2299
Email : cvkencanaemassejahtera@gmail.com
Publikasi Pertama, Januari 2023
Copyright © 2023
Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun Tanpa ijin tertulis dari penerbit
ISBN 978-623-8150-05-2

KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pengabdian masyarakat, civitas akademik perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, hadir di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia. Universitas Negeri Medan (Unimed) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki tujuan dalam mengembangkan riset, teknologi, dan rekayasa sosial, termasuk dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan kompetitif. Berkaitan dengan hal tersebut, LPPM Universitas Negeri Medan menyelenggarakan seminar nasional program kemitraan masyarakat.

Prosiding ini memuat program kemitraan masyarakat perguruan tinggi yang dapat memacu motivasi dan kreativitas masyarakat di masa transisi yang dipaparkan pada seminar nasional LPPM Unimed. Seminar ini terlaksana pada 14 September 2022 secara daring dengan tema “Memacu Motivasi dan Kreativitas Masyarakat pada Masa Transisi Melalui Program Kemitraan Masyarakat Perguruan Tinggi”. Lewat prosiding ini, program kemitraan yang telah dilaksanakan oleh dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat di Indonesia dapat terdokumentasi dengan baik. Yang pada akhirnya, prosiding ini menjadi wadah untuk menghimpun pemikiran dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat dalam memacu motivasi dan kreativitas masyarakat Indonesia di masa transisi ini.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitiaan seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat-Nya sehingga buku prosiding ini dapat dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan, Dr. Syamsul Gultom, S.KM., M.Kes., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si. sebagai narasumber 2; (4) Ketua LPPM Unimed, Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini; (5) Bapak/Ibu dan segenap panitia seminar nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi kesuksesan seminar nasional ini; (6) Bapak/Ibu dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat penyumbang artikel hasil program kemitraan masyarakat perguruan tinggi dalam kegiatan ini.

Prosiding ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat Indonesia dalam melewati masa transisi setelah hampir tiga tahun dunia digempur oleh wabah covid-19. Hasil pemikiran dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat penyumbang artikel hasil program kemitraan masyarakat perguruan tinggi ini kiranya dapat membawa perubahan, baik motivasi maupun kreativitas dalam melewati masa-masa transisi ini. Terakhir, saran dan kritik yang membangun tetap diterima untuk kesempurnaan prosiding ini.

Medan, September 2022

Ketua Panitia
Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd

DAFTAR ISI

PENERAPAN BAURAN PEMASARAN (MARKETING MIX) BERBASIS ONLINE DAN REKAYASA PRODUK BUNGA TELANG DI TANAH ENAM RATUS KECAMATAN MEDAN MARELAN	1
M. Surip, S. Fahmy Dalimunthe, M. Anggie J. Daulay, Raden Burhan.....	1
PENDAMPINGAN PEMBUATAN HIDROPONIK SEBAGAI IMPLEMENTASI BUDIDAYA SAYURAN DI SMP HIDAYATUL ISLAM KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG.....	8
Didi Febrian, Cicik Suriani, Syahmi Edi, Fauziyah Harahap, Rafiqah Yusna Siregar, Wilhelminar Br Saragih, Edmy Febriani Br Bangun, Arifah, Armadani, Nadia	8
PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI SELAI NANAS DI DESA SIPAHUTAR II KECAMATAN SIPAHUTAR KABUPATEN TAPANULI UTARA	13
Aristo Hardinata, Fauziyah Harahap , Rahmatsyah, Risti Rosmiati, Vebrina Adnin, dan Mutiara Flower	13
PENDAMPINGAN GURU-GURU PKBM MEDAN AREA DALAM PENERAPAN MODEL PJBL (MENUJU SISWA YANG KREATIF INOVATIF KOMUNIKATIF DAN KOLABORATIF)	18
Samsuddin Siregar, Indra Kasih, Juli Rachmadani Hasibuan	18
PEMBERDAYAAN REMAJA DALAM PELATIHAN ENSAMBEL GENDANG TELU SENDALANEN SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN BUDAYA KARO DI DESA BARUS JAHE KABUPATEN KARO	23
Lamhot Basani Sihombing, Pulumun Peterus Ginting, Yakobus Ndona, Frinawaty Lestarina Barus	23
PEMANFAATAN DAUN MANGROVE SEBAGAI PENGANEKARAGAMAN PANGAN DI DESA KARANG GADING KECAMATAN SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATRA UTARA	28
Fatma Tresno Ingtyas, Aryeni, Nikmat Akmal, Mawaddah Azizah Sw, Dina Ampera, Zaidun Sofyan.....	28
PENGEMBANGAN DESA WISATA BUDAYA MELAYU MELALUI PEMBINAAN PERTUNJUKAN TEATER MAK YONG BAGI MASYARAKAT DENAI LAMA KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG SUMATERA UTARA.....	33
Abdurahman Adisaputera, Wahyu Tri Atmojo, Masitowarni Siregar, Marice, Achmad Yuhdi, dan Ilham Rifandi	33
PKM WORKSHOP PEMANFAATAN PLATFORM GOOGLE CLASSROOM BAGI GURI SDN 14 BANYUASIN I	36
Murjainah, Mardha Tilla Ananda, Farizal Imansyah, Arief Kuswidyanarko.....	36

PENGGUNAAN MESIN PEMARUT KHUSUS UBI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BAHAN BAKU UMKM OPAK SINGKONG DI KEMCAMATAN MEDAN DENAI KOTA MEDAN	41
Bisrul Hapis Tambunan, Harun Sitompul, Dina Sarah Syahreza	41
PENERAPAN SANITASI BERKELANJUTAN PADA ANAK USIA DINI DI TK BAITUL AZIZ BANDAR KLIPA KABUPATEN DELI SERDANG	45
Siti Zulfa Yuzni, Anita Yus, Suhairiani	45
PELATIHAN PERANCANGAN E-RUBRIC PRAKTIKUM PATISSERIE UNTUK MENGUKUR KOMPETENSI SISWA SMK	51
Ana A, Sri Subekti, Muktiarni, Vina Dwiyantri, Ana Ramdhani, Indah Khoerunnisa, Asep Maosul, Lia Shafira Arlianty, Irma Widianingsih	51
BAHAN AJAR INTERAKTIF UNTUK GURU SEKOLAH DASAR	57
Sri Wulan Anggraeni, Yayan Alpian, Baenil Huda, Rika Fathul Barkah, Maharani Widiawati.....	57
PENERAPAN TEKNOLOGI MATERIAL PORE BLOCK ZEOLIT PADA LAHAN HIJAU TERBATAS	64
Kinanti Wijaya, Baharuddin, Sempurna Perangin-angin, Hesti Fibriasari, Parlaungan Hutagaol, Ahmad Zulfikar	64
PEMBERDAYAAN MODAL SOSIAL MASYARAKAT PESANTREN AL-BAYUM KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT BERBASIS JARINGAN SOSIAL DOSEN PERGURUAN TINGGI	69
Farah Putri Firsanty, Wahyu Gunawan	69
UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI IKAN SALE DI DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG	77
Putri M J Silaban1, Muslim, Noni Rozaini, Revita Yuni, Roza Thohiri, Aurora Elise Putriku.....	77
PENDAMPINGAN REMAJA CATIN DALAM RANGKA PERSIAPAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMBUATAN SNACK PANGAN LOKAL NUSANTARA GUNA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING	80
Nurmala Berutu , Diky Setya Diningrat, Hodriani, Anna Rahmi, Maryatun Kabatiah	80
PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL PEMBELAJARAN BERBASIS CAMTASIA UNTUK PEMBELAJARAN LURING DAN DARING DI SMA NEGERI 5 BINJAI	86
Hermawan Syahputra, Martina Restuati, Ani Sutiani ,Said Iskandar Al Idrus	86
PENERAPAN MODEL MANAJEMEN PELATIHAN ADDIE DALAM PENYUSUNAN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN TINGGI VOKASI	91
Yuniarto Mudjisusatyo, Rosnelli, Arif Rahman, Nindya Dewi Rizka Sari	91

PKM IMPLEMENTASI TRACER STUDY DI SMK NEGERI 6 MEDAN.....	95
Ali Fikri Hasibuan, Wildansyah Lubis, Gaffar Hafiz Sagala, Rangga Restu Prayugo, Fikri Akbar Trianto	95
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PENGOLAHAN GAMBIR DI KECAMATAN SITELLU TALI URANG JEHE KABUPATEN PAKPAKBHARAT PROPINSI SUMATERA UTARA	101
Janter Pangaduan Simanjuntak, T. Teviana, Yul Ifda Tanjung, Bisrul Hapis Tambunan	101
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI INOVASI PEMBUATAN ABON KERANG UNTUK MENINGKATKAN PARIWISATA DI DESA SENTANG KECAMATAN TELUK MENGKUDU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	105
Rosramadhana, Sudirman, Zulaini	105
PELATIHAN DESAIN GRAFIS BERNUANSA LOCAL WISDOM UNTUK PAGUYUBAN UKM ADVERTISING CUTTING STICKER KOTA TEBING TINGGI	111
Abd. Haris Nasution, Muhammad Iqbal, Arfan Diansyah	111
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGOLAHAN LIMBAH TEMPURUNG KELAPA MENJADI CENDERAHATI DALAM UPAYA MENINGKATKAN OBJEK PARIWISATA DI DESA SENTANG KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA.....	117
Sudirman, Rosramadhana, Zulaini, Aliyyah Maahira Shafa, Ayu Iga Ardini, Ewi Darman Ndraha, Fitria Anjani Nst, Rahmad Farras Fawwazi	117
PENGEMBANGAN BISNIS OLAHAN GULA NIPAH SEBAGAI INCOME GENERATING UNIT USAHA DI DESA KWALA SERAPUH KECAMATAN TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT	122
Meilinda SH, Ajeng IA, Armin RN, M Farouq GM, M Ridha SD	122
PENDAMPINGAN KELOMPOK USAHA MUTIARA CARE BODY WASH DI KELURAHAN PERDAMAIAN KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT	129
Hendra Saputra, Joni Syafrin Rambey, Ivo Selvia Agusti, Supsiloani	129
PENDAMPINGAN RINTISAN DESA WISATA TEMATIK INTEGRATIF DI DESA PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG	135
Kamtini, Elvi Mailani, Try Wahyu Purnomo	135
IMPLEMENTASI E-COMMERCE WEBSITE PADA UMKM DI BIDANG INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN OLAHAN DENGAN MEREK BEKALBOSS	141
Vertic Eridani Budi Darmawan, Aisyah Larasati, Abdul Mu'id, Fetrik Bayuardi, Diana Elisia, Dwi Krisdiantoro	141

PENGAPLIKASIAN AR FASHION UNTUK MITRA	145
Mhd. Khairi Dahlan Batubara ,Ayu Angraini Tanjung, Angel Pratiwi Br Tarigan Aisyah Umi Rahmadani Samosir ,Rita Juliani	145
PEMBERDAYAAN USAHA KERIPIK NANAS KELOMPOK MAJU TANI DI DESA BOANGMANALU KECAMATAN SALAK KABUPATEN PAKPAK BHARAT	149
Sabda Dian Nurani Siahaan, Siti Ulgari, Dodi Pramana, Eka Putra Dairi Boangmanalu	149
PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS HOTS MENGGUNAKAN SOFTWARE LECTORA INSPIRE BAGI GURU SD NEGERI 048233 DESA TIGA BINANGA KABUPATEN KARO SUMATERA UTARA	158
Eva Betty Simanjutak, Putra Afriadi, Rafael Lisinus Ginting, Albert Pauli Sirait, Elizon Nainggolan	158
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN DAYA SAING UKM KERIPIK SINGKONG KRIUK SERU MELALUI PENINGKATAN KAPASITAS TEKNOLOGI PRODUKSI DAN MANAJEMEN USAHA	163
Intan Cynara Valentina Putri, Rahmi Mudia Alti, Yoana Nurul Asri	163
PENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN CITA RASA KERIPIK GEDEBOG PISANG (KEDEPIS) DAN DALAM KEMANDIRIAN PANGAN DI KECAMATAN MEDAN MARELAN	170
Hendra Susilo, Suardi, Legito, Bagus Aqil Pradana	170
PELATIHAN KETRAMPILAN CRITICAL THINKING - HOTS DAN BERKARAKTER DALAM PENGUATAN MUTU LULUSAN SMK.....	174
Agus Junaidi1, Rudi Salman, Joni Safrin Rambey, Abdul Hakim Butar Butar, Rahmaniar.....	174
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SIPAHUTAR I MELALUI PENGOLAHAN KREATIF BUAH NANAS (ANANAS COMOSUS)	181
Rajo Hasim Lubis, Jamalum Purba, Ani Sutiani, Rita Juliani, Vebrina Adnin, Sulandari	181
PENGOLAHAN KELAPA MENJADI MINYAK KELAPA MURNI (VIRGIN COCONUT OIL) UNTUK STIMULUS KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT DI PROBOLINGGO	188
Ludfi Arya Wardana, Ahmad Izzuddin, Aprilia Hartanti, Tri Bagoes Pranoto Sanjoyo, Pramuditya Fahni Dwicaksono, Sabrina Maula Sabila	188
PEMANFAATAN BERKUMUR MINYAK ATSIRI KELAPA (COCOS NUCIFERA L) TERHADAP INDEK PLAK GIGI PADA IBU DENGAN KELUHAN GINGIVITIS DI PUSKESMAS KARANG ANYAR KECAMATAN BERINGIN	198
Rosdiana T. Simaremare , Manta Rosma, Kirana Patrolina Sihombing	198

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI DAN PEMASARAN TANAMAN MINT BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI	199
Harvei Desmon Hutahaean, Ali Akbar Lubis, Muhammad Aulia Rahman S, Muhammad Dani Solihin, Denny Haryanto Sinaga	199
PKM INOVASI MESIN PERAS SANTAN PADA UMKM SELAI SRIKAYA HALAL DI DESA BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG	203
Zulherman,, Hardi Firmansyah, Ricky Andi Syahputra, Marlan	203
IMPLEMENTASI AUGMENTED REALITY UNTUK OPTIMALISASI GADGET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI GURU SMP	206
Arini Rosa Sinensis, Thoha Firdaus, M.Iqbal Mustofa, Nurul Hidayah, Muslimin	206
PELATIHAN PEMBUATAN OLAHAN IKAN UNTUK ISTRI-ISTRI NELAYAN DI DESA NELAYAN, BANDAR LAMPUNG.....	210
Ayang Armelita Rosalia, Luthfi Anzani, Alya Dina Wilujeung, Abdul Malik, Kiffah Kayyisah Ahmad, M. Saleh	210
PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA, LABELLING, DAN BRANDING PADA USAHA TAMBAR TINUTUK KHAS SIMALUNGUN DI KECAMATAN SIANTAR TIMUR, KOTA PEMATANG SIANTAR.	215
Tyas Permatasari, Marini Damanik, Nila Reswari Haryana, Caca Pratiwi, Halimul Bahri	215
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BUDI DAYA JAMUR DAN PENGELOAAN KEUANGAN PADA KELOMPOK TANI JAMUR LESTARI DESA BATOK BALI - PROVINSI BANTEN.....	221
Lulu Nailufaroh, Dwi Nurina Pitasari, Neneng Sri Suprihatin	221
PENDAMPINGAN PARIWISATA SEJARAH DAN KEBUDAYAAN MELAYU KESULTANAN LANGKAT MELALUI PELATIHAN TOURISM GUIDE PADA KOMUNITAS PECINTA MUSEUM DAN SEJARAH DI KECAMATAN TANJUNGPURA KABUPATEN LANGKAT.....	228
Tappil Rambe, Apriani Harahap, Arfan Diansyah	228
KREATIFITAS IBU-IBU PKK DALAM MENGOLAH MINUMAN DAN MAKANAN SEHAT DARI TANAMAN HERBAL DI DESA SUMBER MELATI DISKI KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG	233
Mhd.Yusuf Nasution, Jasmidi, Dina Ampera, Lukitaningsih	233
PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS APLIKASI GEOGEBRA BAGI GURU MATEMATIKA SMA KABUPATEN PANDEGLANG	237
Ira Asyura, Linda, Badri Munawar, Asep Saeful Rohman, M. Asep Syihabul Millah	237
PENINGKATAN KUALITAS LABORATORIUM DAN PELATIHAN PRAKTIKUM BERBASIS LINGKUNGAN DI LABORATORIUM IPA YAYASAN PENDIDIKAN NURUL FADHILAH BANDAR SETIA	243

Sri Adeliila Sari, Zainuddin Muchtar, Moondra Zubir, Rini Selly, Siti Rahmah, Dwy Puspita Sari	243
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK OLAHAN NIRA TEBU BAGI ANGGOTA KOPERASI SERBA USAHA– EKONOMI DESA TABEK, NAGARI TALANG BABUNGO	248
Andasuryani, Adrizal, Alhapen Ruslin Chandra	248
PELATIHAN PEMASARAN PRODUK OLAHAN IKAN TUNA DI PESISIR PANTAI SADENG GUNUNGKIDUL	254
Ernoiz Antriyandarti, Umi Barokah, R. Baskara Katri Anandito, Wiwit Rahayu	254
PELATIHAN MENULIS CERPEN BERBASIS MITIGASI BENCANA BERWAWASAN BUDAYA KARO SEBAGAI UPAYA PENGARUSUTAMAAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA BAGI GURU-GURU DI MTsN KARO	263
Frinawaty Lestarina Barus, Achmad Yuhdi, Atika Wasilah, Adek Cerah Kurnia Azis, dan Muslim	263
APLIKASI SERCOB: PELUANG UMKM WARGA DESA BANDAR KHALIPAH DALAM PENJUALAN, PEMBELIAN, DANPERBAIKAN LAMPU BEKAS	264
Bakti Dwi Waluyo, Muhammad Aulia Rahman S. , Ressy Dwitias Sari	264
PENDAMPINGAN ANAK PESISIR KEMBALI BERSEKOLAH MELALUI KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK KESIAPAN BEKERJA DI PKBM LASKAR PELANGI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN	270
Fauzi Kurniawan, Vidya Dwi A. Zaty, Yasaratodo Wau , Jubaidah Hsb	270
PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN LAMPU SEL SURYA SEBAGAI PENERANGAN CAMPING GROUND DI LEMBAH DILEM WILIS KABUPATEN TRENGGALEK	276
Nasikhudin, Markus Diantoro, Arif Nur Afandi, Nabila Hari Arimbi, Adisria Marise Afianti	276
INOVASI DESAIN MOTIF BATIK DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA BAGI GURU SMP DI KOTA MEDAN	280
Wahyu Tri Atmojo, Hidayat, Misgiya	280
PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN FMIPA UNIMED DALAM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI METAVERSE SEBAGAI INOVASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN	287
Fauziyah Harahap, Mansur AS, Didi Febrian, Cicik Suriani, Agung Setia Batubara, Dewan Dinata Tarigan, Muhammad Rheza Palevi, Fitri Aulia, Karimuddin Hakim Nasution, Bright Nine Ginting	287
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN HOTS LITERASI DAN KETERAMPILAN 4C ABAD 21 BERBASIS CASE METHOD DI KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN	292
Freddy Tua Musa Panggabean, Pasar Maulim Silitonga, Marudut Sinaga, Lisnawaty Simatupang	292

EDUKASI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA MELALUI “SADARI” (PERIKSA PAYUDARA SENDIRI) BAGI KELOMPOK PERWIRITAN IBU-IBU NURUL NISSA DESA BANDAR KHALIPAH	298
Riny Apriani, Sri Dhamayani, Erissa Wulandini, Heni Nur Hazizah, Afifah Nurul Jannah5, Liza Faranita	298
INOVASI DRUM PENGAWET IKAN SISTEM PARAREL DENGAN METODE PENGASAPAN	303
P. J. Suranto, W. Sulistyawati, S.Ginting	303
PKM PETANI JAGUNG DENGAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN KERIPIK TORTILLA JAGUNG (CORN TORTILLA CHIPS) DAN RANCANG BANGUN MESIN GILING JAGUNG REBUS DAN SPINNER DI DESA PEMATANG SIMALUNGUN KECAMATAN SIANTAR KABUPATEN SIMALUNGUN	309
Amirhud Dalimunthe, Benyamin Situmorang, Lelly Fridiarty	309
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS CASE METHOD DAN TIM BASED PROJECT MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA MEDAN	315
Suryadi Damanik, Ibrahim, Usman Nasution, Saipul Ambri Damanik	315
PERWUJUDAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DENGAN VIDEO TUTORIAL DI SD NEGERI 101744 DESA KLABIR KECAMATAN HAMPARAN PERAK	320
Feriyansyah, Adek Cerah Kurnia Azis, Waliyul Maulana Siregar	320
PENDAMPINGAN DESAIN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERORIENTAS HOTS BAGI GURU SD SWASTA VALENTINE MENGUNAKAN APE DAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DI DESA SEI SEMAYANG KABUPATEN DELI SERDANG	325
Albert Pauli Sirait, Motlan, Lidia Simanihuruk, Dionisius Sihombing	325
PENDAMPINGAN PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA NELAYAN MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN BAKSO IKAN DI DESA RANTAU PANJANG KECAMATAN PANTAI LABUKABUPATEN DELI SERDANG	330
Aswarina Nasution, Ahmad Sahfwan S. Pulungan, Dina Handayani, Erni Rukmana	330
MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI TEKS TRANSAKSIONAL LISAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PARA GURU BAHASA INGGRIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN READING TO LEARN (R2L)	335
Rahmad Husein, Masitowarni Siregar, Anni Holila Pulungan	335
PENDAMPINGAN GURU AKUNTANSI DALAM MENYUSUN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI SMKN 6 DAN SMSKS BUDISATRYA MEDAN	342
Jufri Darma, Ulfa Nurhayani, Taufik Hidayat, Tapi Rumondang Sari Siregar	342
PROGRAM PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH RUMAH TANGGA PADA KELOMPOK TANI CEMARA HIJAU FARM	345

Chusnana Insjaf Yogihati, Markus Diantoro, Joko Utomo, Reza Akbar Pahlevi, Muhammad Syolahudin Abdurrahman	345
MAP GUIDE BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) SEBAGAI UPAYA PEMETAAN AGROWISATA DILEM WILIS TRENGGALEK	349
Herlin Pujiarti, Markus Diantoro, Aripriharta, Adisria Marise Afianti, Nabila Hari Arimbi	349
PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL BEST PRACTICES PADA GURU BAHASA PRANCIS	353
Isda Pramuniati,Evi Eviyanti,Irwandy,Ria Fuji Destiara	353
PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA LMS QUOI DE NEUF PADA PERHIMPUNAN PENGAJAR BAHASA PERANCIS CABANG SUMATERA	357
Isda Pramuniati, Rabiah Adawi, Marice, Evi Eviyanti	357
PKMS PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MATEMATIKA SMP SE-KOTA PANGKALPINANG DALAM MERANCANG INSTRUMEN PENGUKUR HIGHER ORDER THINKING SKILLS.....	360
Eka Rachma Kurniasi, Suprayuandi Pratama, Feri Ardiansah, Wulandari, Riski Setiawati, Chalsa Khizza Shafwa, Randi Autul Aufa.....	360
PENYULUHAN TENTANG MANFAAT MENGKONSUMSI YOGURT PROBIOTIK UNTUK PENCEGAHAN RISIKO KARIES GIGI PADA ANAK DI PANTI ASUHAN CAHAYA BERKAT ABADI MEDAN	364
Irma Syafriani Br Sinaga, Kirana Patrolina Sihombing	364
PENINGKATAN KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER DENGAN PENGENALAN DAN PEMANFAATAN DESAIN GRAFIS BAGI SANTRI-SANTRI DIPESANTREN DARUL TAHFIDZASY SYAIRUN SUNGGAL	369
Reni Rahmadani, M. Dominique Mendoza, Olnes Y Hutajulu, Tansa	369
PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI ROTI KETAWA DENGAN TTG MESIN PENGADUK ADONAN, MESIN SPINNER DAN MESIN PENGEMAS PRODUK UNTUK MENEMBUS PASAR MODERN DI SUMATERA UTARA	374
Arwadi Sinuraya, Fatma Tresno Ingtyas, Rasita Purba	374
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN HOTS LITERASI BERBASIS CASE METHOD DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL KOTA MEDAN	379
Jamalum Purba, Ratu Evina Dibyantini, Nora Susanti, Freddy Tua Musa Panggabean ..	379
PENGEMBANGAN GREEN HOUSE UNTUK OPTIMASI HASIL PRODUKSI TANAMAN KELOMPOK TANI CEMARA HIJAU FARM (CHF).....	384
Muhammad Syolahudin Abdurrahman, Markus Diantoro	384
PENINGKATAN PRODUKSI OPAK SEMPRONG SINGKONG DENGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA MESIN PENGEPRES DAN MESIN SPINNER UNTUK MENEMBUS PASAR GLOBAL	388
Paningkat Siburian, Lelly Fridiarty, Khairunnisa Harahap	388

PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS OLAHAN BIOFARMAKA MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI TEPATGUNA	391
Etty Soesilowati, M. Alfian Mizar, Evi Susanti	391
UPAYA MENINGKATKAN NILAI PRODUK INDUSTRI PENGOLAHAN LOGAM DI MEDAN MARELAN	397
Selamat Riadi, Indra Koto, Nur Basuki, Ahmad Adifa, Syendi V	397
TINGKATKAN EDUKASI GURU MELALUI PELATIHAN MEDIA BERBASIS BISINDO DI SLB NEGERI BATUBARA	401
Aisyah Umi Ramadhani Samosir, Aisyah Anggreni, Aisyah Harahap, Rini Juliani, Yuli Masita Sari, Rita Juliani	401
PENGEMBANGAN E-LEARNING GUNA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ABAD 21 DI YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN.....	405
Indra Maipita, Eko W Nugrahadi, Azizul Kholis, Faisal R Dongoran, Dedy Husrizal Syah	405
TEKNOLOGI EDIBLE COATING UNTUK MEMPERPANJANG MASA SIMPAN TOMAT	411
Healthy Aldriany Prsetyo, Angga Ade Sahfitra	411
PENDAMPINGAN MEWUJUDKAN SDGS DESA POINT PARTNERSHIP FOR THE GOALS MELALUI SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB SEBAGAI RESPRESENTASI DESA WISATA BERKELANJUTAN	418
Fazli Rachman, Abdinur Batubara, Maryatun Kabatiah, Irwansyah	418
PEMBUATAN PRODUK MINUMAN AIR KELAPA-KUNYIT UNTUK MENGATASI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI	426
Mariene Wiwin Dolang, Jayanti Djarami	426
PEMBENTUKKAN PANGKALAN OLAHRAGA TRADISIONALDI DESA PEMATANG JOHAR	431
Agustin Sastrawan Harahap, M. Irfan, Khairul Usman	431
PKMS KELOMPOK WIRAUSAHAWAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI PIZZA MENGGUNAKAN PEMIPIH ADONAN DI KELURAHAN TANGKAHAN, MEDAN	436
Syarif Hussein Sirait, Juan Randy Simamora	436
PENDAMPINGAN GURU-GURU BINAAN UNTUK MENGEMBANGKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN ELEKTRONIK BERBASIS CASE METHOD BERORIENTASI KETERAMPILAN ABAD 21	441
Abil Mansyur, Budi Halomoan Siregar, Kairuddin	441
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL DAN CASE BIOLOGI PADA GURU BIOLOGI RAYON SMAN 11 MEDAN	446
Hasruddin, Salwa Rezeqi, Aryeni, Febian Haganta Gibran, Afika Nazurahani	446

PELATIHAN PEMBUATAN DAN IMPLEMENTASI DESAIN LABEL KEMASAN PADA PRODUK USAHA ANEKA KUE “DAPOR 38” DI PAKIS KEC. SAWAHAN, SURABAYA	450
Naufal Abdillah, Ahmad Habib, Tan Evan Tandiyono, Nuril Esti Khomariah	450
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TAMAN BACA ISTIQOMAH KELURAHAN TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN.....	355
Amirhud Dalimunthe	355
PEMANFAATAN MESIN PENCACAH RUMPUT UNTUK PENGEMBANGAN TERNAK SAPI DAN KAMBING PADA MASYARAKAT MANDIRI DI KABUPATEN DELI SERDANG	460
Nur Basuki, Muslim, Henry Iskandar, Novita Indah Hasibuan	460
PERAN SERTA PERGURUAN TINGGI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK BAGI ANAK SLB IT KOTA BINJAI	464
Indra Kasih	464
PERANCANGAN SISTEM HIDROPONIK MANDIRI ENERGI PADA KELOMPOK WANITA TANI CEMARA HIJAU FARM UNTUK PENINGKATAN OMZET DAN PRODUKTIVITAS LAHAN TERBATAS.....	469
Markus Diantoro, Nasikhudin, Aripriharta, Hari Rahmadani, Reza Akbar Pahlevi	469
PEMBERSIHAN DAN PENGELOLAAN MAKAM ISLAM TERLANTAR TOKOH-TOKOH PENTING DI SITUS LAE MEANG DESA MAHALA KECAMATAN TINADA KABUPATEN PAKPAK BHARAT(CLEANING AND MANAGEMENT OF ABANDONED ISLAMIC GRAVES, IMPORTANT FIGURES AT LAE MEANG SITE MAHALA VILLAGE TINADA DISTRICT PAKPAK BHARAT REGENCY)	473
Ichwan Azhari, Trisni Andayani, Daud	473
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS- LITERACY.....	480
Iis Siti Jahro, Ani Sutiani, Ayi Darmana, Asrin Lubis	480
PENDAMPINGAN POTENSI SENI DESA DOGANG KECAMATAN GEBANG KABUPATEN LANGKAT MENUJU DESA WISATA	487
Nurwani, Martozet	487
DAPUR KARAKTER: WADAH PEMBERDAYAAN PEMUDA DUSUN TAMBAK BAYAN MENUJU DESA WISATA DI KABUPATEN DELI SERDANG	496
Martozet, Nurwani, Raden Burhan Setyadiningrat	496
PENGEMBANGAN PROGRAM DESA CINTA RAKYAT MENUJU DESA PENDIDIKAN	503
Yusnadi, Kamtini, Zuraida Lubis, Nani Barorah Nasution	503

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SEKOLAH BERBASIS APLIKASI PADA KKG OLAHRAGA KECAMATAN BINJAI SELATAN	507
Imran Akhmad, Suharjo, Afri Tantri, Rahma Dewi	507
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN HIGHER ORDER THINKING SKILL LITERACY BERBASIS READING TO LEARN APPROACH GURU SMA MGMP BAHASA INGGRIS PROVINSI SUMATERA UTARA	512
Masitowarni Siregar, Rahmad Husein, Meisuri	512
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SISWA MELALUI KEGIATAN MENTORING DI ERA NEW NORMAL BAGI SISWA DI MTS AL-ITTIHADYAH PKL MASYHUR MEDAN	518
Siti Aisah Ginting, Meisuri, Rita Hartati	518
PENERAPAN MODEL SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH BERBANTUAN ICT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING	524
Arif Rahman; Adi Sutopo; Dadang Mulyana; Salman Bintang	524
PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UKM PENGRAJIN BAMBU DI KELURAHAN MENCIRIM	530
Charles Fransiscus Ambarita, Dita Eka Pertiwi Sirait, Putri Kemala Dewi Lubis	530
PENINGKATAN EKONOMI DAN PEMENUHAN GIZI KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN PEKARANGAN BERBASIS HIDROPONIK	533
Rachmat Mulyana, Meuthia Fadila, Zulkifli Matondang, Esi Emilia, Dian Pertiwi, Salwan Aziz Aceh, Muhammad Akbar, Nisa Iralla, Khofifah Alwyah	533
PENDAMPINGAN KAPASITAS MANAJEMEN DAN KEBERLANGSUNGAN WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA DENAI LAMA KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG	538
Azizul Kholis, Indra Maipita, Eko Wahyu Nugrahadi, Tauada Silalahi	538
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DIGITALISASI UKM NEXT GENERATION CINCAU	547
Diky Setya Diningrat, Bagoes Maulana, Novita Sari Harahap, Alin Anggraeni Ginting4, Ayu Nirmala Sari	547
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA IKAN GURAME DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA MASA COVID-19	549
Baharuddin, Muhammad Isnaini, Hesti Fibriasari, Savitri Rahmadany	549
STEAM FOR KINDERGARTEN: LABORATORIUM MINI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR	553
Tiur Malasari Siregar, Srinahyanti, Suci Frisnoiry, Sri Lestari, Elfitra	553

PKM USAHA BAHAN MINUMAN HERBAL BUNGA TELANG HALAL DI DUSUN V DESA KLAMBIR KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG	559
Ricky Andi Syahputra , Ani Sutiani, Pasar Maulim Silitonga, Marlan, Dirayati Sharfina.....	559
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS HOTS LITERACY TINGKAT SEKOLAH DASAR	563
Mara Untung Ritonga1, Elly Prihasti Wuriyani, Rizki Fadila Nasution	563
PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL BAGI UMKM TERDAMPAK COVID DI KOTA BINJAI.....	569
Pengadilen Sembiring, Charles Franciscus Ambarita, Rizki Fadila Nasution	569
PENDAMPINGAN PENULISAN CERPEN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SMP NEGERI 2 MEDAN	574
Wisman Hadi, Abdurahman Adisaputra, Trisnawati Hutagalung, Revika Ananda Putri, Fira Febriyanti	574
PKM INOVASI BANDREK INSTAN HALAL DI KELURAHAN SIDOREJO HILIR KECAMATAN MEDAN TEMBUNG KOTA MEDAN	579
Fajar Apollo Sinaga, Ricky Andi Syahputra, Muhammad Nizam, Marlan	579
EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA GEMPA BUMI DAN KEBAKARAN UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH AMAN DI SMAS PRIMBANA KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTAR	583
Dwi Wahyuni Nurwihastut, Rumilla Harahap , Nurkadri, Anam Ibrahim	583
PEMBINAAN SANGGAR KARANG TARUNA DALAM OLAH GERAK TARI	591
Ruth Hertami, Dilinar Adlin, Inggit Prastiawan, Sitti Rahmah.....	591
PENERAPAN KEBIASAAN BARU DI TENGAH PANDEMI PADA ERA NEW NORMAL” DI DESA BANDAR KHALIPAH KABUPATEN DELI SERDANG DAN DESA SIBUR-BUR, KEC. DOLOK, KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA, PROVINSI SUMATERA UTARA	597
Pargaulan Siagian.....	597
PENGUATAN PERPUSTAKAAN DESA SEBAGAI PUSAT KEGIATAN LITERASI MASYARAKAT	601
Wildansyah Lubis, Lala Jelita Ananda, Faisal, Wan Nova Listia	601
PENINGKATAN NILAI EKONOMIS LIMBAH AYAKAN ARANG TEMPURUNG KELAPA MENJADI BRIKETDI DESA PAYA BAKUNG	606
Suprpto, Safri Gunawan, Hanafi Hasan, Yuni Warty, Jubaidah	606
STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN UMKM BANDREK DAN ROTI CANE DI DESA MULIOREJO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG	614
Pasca Dwi Putra, Ajeng Inggit Anugerah, Tyas Permatasar	614

PKM PENGOLAHAN KEONG MAS MENJADI BAHAN PAKAN TERNAK Martina Restuati, Wasis Wuyung Wisnu Brata, Salwa Rezeqi, Nanda Pratiwi	618
Rahmad Gultom	618
PELATIHAN GURU PAUD DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN AKTIFITAS BERMAIN PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA TANJUNG MORAWA	622
Roni Sinaga, Anada Leo Virganta, May Sari Lubis, Artha Mahindra Diputera	622
PEMBINAAN PROGRAM KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT TERJUN MELALUI PENINGKATAN PRODUKSI MASKER AROMATERAPY	626
Retno Dwi Suyanti, Nurdin Bukit, Gulmah Sugiharti, Ratna Sari Dewi, Saidatunnisa, Rizki Sihombing	626
RANCANG BANGUN MESIN IRAT DAN CETAK JERUJI SANGKAR BURUNG MULTI FUNGSI UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PERAJIN SANGKAR BURUNG DI DESA BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG	631
Muslim, Nur Basuki , Henry Iskandar, Novita Indah Hasibuan	631
PELATIHAN TEKNIK PEMBELAJARAN LITERASI DALAM RANGKA MENYUKSESKAN PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) BAGI GURU SD PLUS JABAL RAHMAH MULIA	635
Nani Barorah Nasution, Yusra Nasution, Dody F. P. Ambarita, Husna Parluhutan Tambunan, Masta Marselina Sembiring	635
TINGKATKAN KEAHLIAN MUA MELALUI PENGGUNAAN LUP SCANNER MAKE UP ARTIST	641
Sulandari, Azi Widiyanto, Sindy Fortuna Anuardi, Vebrina Adnin, Tri Ananda Girsang, Rita Juliani.	641
STANDARISASI DAN APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR DARI BATANG PISANG	665
Endang Sulistyarini Gultom, Wina Diah Puspita Sari, Salwa Rezeqi	665

PEMBERDAYAAN MODAL SOSIAL MASYARAKAT PESANTREN AL-BAYUM KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT BERBASIS JARINGAN SOSIAL DOSEN PERGURUAN TINGGI

Farah Putri Firsanty^{1*}, Wahyu Gunawan².

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia
Penulis Korespondensi : farah.p.firsanty@unpad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji konsep pemberdayaan masyarakat melalui modal sosial yang dilakukan kepada masyarakat pesantren Al-Bayum yang berlokasi di Kabupaten Bandung. Pesantren tersebut tergolong dalam pesantren yang sedang dalam tahap merintis dan terdampak pandemi Covid-19. Selama ini, upaya mengandalkan pemerintah saja ternyata belum dapat menyelesaikan permasalahan dan mawadahi motivasi dan kreativitas masyarakat, sehingga diperlukan penguatan melalui lembaga lainnya salah satunya yaitu perguruan tinggi melalui jaringan dosennya sebagai langkah pemberdayaan ekonomi masyarakat pesantren melalui riset dan pengabdian masyarakat, sebagai wacana modern yang aktual memberikan penguatan daya masyarakat pesantren dan sekaligus membuka solusi alternatif dalam membantu peran negara dan masyarakat intelek lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesantren yang sedang dalam tahap merintis di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Modal sosial dalam perspektif sosiologi pembangunan adalah wujud dari norma-norma dan jaringan keterkaitan merupakan prakondisi bagi pengembangan sosial ekonomi. Modal sosial terdiri dari “networks of civic engagements”, jaringan keterikatan sosial yang diatur oleh norma-norma yang menentukan produktivitas suatu kelompok masyarakat. Terdapat dua hal yang merupakan asumsi dasar dari konsep model sosial, yang pertama adanya jaringan hubungan dengan norma-norma yang terkait, dan keduanya saling mendukung guna mencapai keberhasilan di bidang sosial ekonomi bagi para pelaku yang termasuk dalam jaringan tersebut.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Modal Sosial, Masyarakat Pesantren, Jaringan Sosial, Dosen, Perguruan Tinggi.

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal 2020. Berbagai kebijakan dan penyesuaian dilakukan sebagai upaya menurunkan penyebaran wabah covid-19. Namun dari berbagai kebijakan tersebut tidak lepas dari dampak negatifnya, contohnya adalah masyarakat yang terdampak covid-19 mengalami penurunan kualitas kehidupan dan terdegradasi secara ekonomi sehingga banyak yang mendekati bahkan berada pada garis kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu tantangan kemanusiaan yang nampaknya sampai kini belum tuntas dijawab oleh berbagai wacana ilmiah yang berkembang terlebih dengan adanya resesi ekonomi akibat pandemi tersebut.

Sebanyak 40.360 warga Kabupaten Bandung menjadi miskin baru pada tahun 2020. Angka tersebut didapat dari selisih jumlah warga miskin di Kabupaten Bandung pada tahun 2019 sebanyak 223.210 jiwa menjadi 263.600 jiwa pada 2020. Berdasarkan data dari BPS Jawa Barat, pada tahun

2019 persentase warga miskin di Kabupaten Bandung sekitar 5,94% yang kemudian pada tahun 2020 terjadi kenaikan menjadi 6,91% (Iqbal, 2021). Hal ini menjadikan Kabupaten Bandung termasuk salah satu daerah di Jawa Barat yang masih memiliki tingkat kemiskinan ekstrem bahkan kedua terbesar setelah Kabupaten Cianjur dimana angka kemiskinan di Kabupaten Bandung mencapai 6,91% atau 263.600 jiwa. Sedangkan tingkat kemiskinan ekstrem berada di angka 2,46% atau sebanyak 93.480 jiwa (Lukman, 2021).

Pemerintah Kabupaten Bandung berupaya mengoptimalkan kolaborasi semua perangkat dan instansi daerah secara konvergen untuk mengentaskan kemiskinan ekstrem dengan beberapa strategi khusus berupa integrasi program sudah mulai disiapkan dimana kemiskinan ini nantinya menjadi payung dari semua program yang ada di perangkat daerah dan instansi lainnya harus merujuk kepada objek yang sama. Masalah kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Bandung menjadi salah satu daerah program prioritas

dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) dalam pengentasan kemiskinan yang akan terus mendorong peningkatan kesempatan kerja, daya beli masyarakat, penanggulangan kemiskinan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sudah menjadi ketegasan bahwa pemulihan ekonomi merupakan prioritas utama sehingga tetap bisa memberikan kenyamanan kepada masyarakat serta kemudahan dalam berusaha dan beraktivitas (Rizaldi, 2021).

Beragam strategi penanggulangan kemiskinan pun dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung, salah satu diantaranya yaitu program “lembur raharja”. Program ini merupakan program pembangunan desa dalam menurunkan tingkat kemiskinan ekstrem yang digagas oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat untuk melahirkan kebersamaan dalam memajukan kesejahteraan desa. Lembur Raharja dirancang dengan memadukan berbagai program mulai dari perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan, penanganan fakir miskin, sampai peningkatan partisipasi masyarakat. “Raharja” sendiri merupakan singkatan dari bahagia sejahtera dengan menekankan pentingnya kolaborasi antarprogram menjadi sumber kekuatan untuk mengakselerasi pembangunan secara merata di desa-desa. Percepatan pembangunan desa pun menjadi penting untuk menciptakan masyarakat desa yang berdaya dan sejahtera. Program tersebut diharapkan dapat menanggulangi permasalahan kemiskinan ekstrem serta mampu meningkatkan indeks kesejahteraan sosial di Jabar khususnya di wilayah Kabupaten Bandung (Humas Jabar, 2021).

Salah satu masyarakat yang ikut terdampak di Kabupaten Bandung adalah masyarakat Pesantren Al-Bayum di Desa Bandasari. Pesantren ini baru berdiri lima tahun yang lalu dan masih dalam tahap merintis, akan tetapi akibat pandemi, kegiatan operasional dan pendidikan tidak berjalan dengan semestinya. Seperti yang dikemukakan Widiyanto (2020) kalangan pondok pesantren, majelis taklim dan panti asuhan di berbagai daerah dimana pandemi ini sangat mempengaruhi berbagai kegiatan sosial dan ekonomi dari pondok pesantren yang pada akhirnya memaksa pengurus pesantren merasakan turunnya kinerja operasional pondokan sehingga hal ini sangat mempengaruhi kesejahteraan para pengurus dan guru pesantren di suatu daerah.

Pondok Pesantren atau yang biasa disebut Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan sosial keagamaan dengan *tafaqquh fiddin* sebagai fungsi utama. Eksistensi pesantren dalam mewarnai masyarakat sejak pada mula berdirinya hingga saat ini menjadikan pesantren selalu dapat diterima dan mendapatkan tempat tersendiri di hati masyarakat. Dinamika pesantren di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat. Kini, pesantren tidak hanya identik dengan lembaga pendidikan agama, namun ia juga diharapkan dapat berkontribusi dalam

kehidupan ekonomi umat (Fathoni & Rohim, 2019:133).

Secara umum, pemberdayaan (masyarakat) pada dataran konsep adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yakni; yang bersifat *people contend* (pendapat masyarakat), *participatory* (partisipatif bagi masyarakat), *empowering* (memberdayakan masyarakat), and *sustainable* (dapat didukung masyarakat). Konsep ini lebih luas dari semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan. Konsep ini merupakan konsep pembangunan alternatif (*alternatve development*) yang menghendaki demokrasi yang melekat, pertumbuhan ekonomi yang tepat, keseimbangan gender dan keadilan antara generasi. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan sosial yang berusaha untuk mengembangkan, mendirikan, serta memperkuat posisi tawar menawar orang-orang pinggiran yang tidak berdaya, atau masyarakat yang berada pada lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan (Kartasasmita, 1986:8).

Dalam konteks penanggulangan imbas dari pandemi Covid-19, berbagai upaya pencapaian kesejahteraan tidak dapat lagi hanya mengandalkan pemerintah dengan berbagai kebijakannya semata. Berkaitan dengan hal tersebut, pendekatan dengan penguatan modal sosial diperlukan agar terciptanya sebuah kerjasama yang kuat dalam menghadapi pemulihan ekonomi pasca pandemi. Robert Putnam (1993) menganggap modal sosial sebagai seperangkat hubungan horizontal antara orang-orang. Maksudnya modal sosial terdiri dari “*networks of civic engagements*” jaringan keterikatan sosial yang diatur oleh norma-norma yang menentukan produktivitas suatu kelompok masyarakat atau komunitas. Jadi, menurut Putnam (1993), ada dua hal yang merupakan asumsi dasar dari konsep model sosial, yakni adanya jaringan hubungan dengan norma-norma yang terkait, dan keduanya saling mendukung guna mencapai keberhasilan di bidang ekonomi bagi orang-orang yang termasuk dalam jaringan tersebut.

Tantangan pada masa adaptasi kebiasaan baru ini memerlukan kerja keras berkelanjutan oleh semua pihak yang seharusnya terlibat, baik pemerintah, masyarakat atau warga yang terdampak Covid-19. Bentuk inovasi yang dilakukan oleh dosen perguruan tinggi dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat Pesantren Al-Bayum Kabupaten Bandung sebagai dampak dari pandemi Covid-19 adalah penguatan modal sosial dalam pemberdayaan ekonomi pemanfaatan lahan untuk komoditas tanaman yang mempunyai daya nilai jual cukup tinggi di pasaran. Riset ini menggunakan teori modal sosial sebagai teori utama yang menjadi pisau analisis. Modal sosial

adalah gagasan teoritis yang berupaya menjelaskan berbagai unsur pokok di dalam masyarakat seperti jaringan hubungan, norma-norma sosial, kepercayaan dan kemauan untuk saling berbalas kebaikan (resiprositas) guna meningkatkan kualitas dari bidang-bidang tersebut. (Ritzer, 2012).

Peran dosen perguruan tinggi dalam riset ini adalah mengaplikasikan teori dan konsep yang dipahami dalam bidang Ilmu Sosiologi, yakni Sosiologi pembangunan bertitik-tolak pada modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat pesantren mampu memperkuat dan menanggulangi masalah kemiskinan yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 melalui pemanfaatan lahan produktif komoditas tanaman yang mempunyai nilai daya jual tinggi di pasar.

Kebaruan riset dari sisi teoritis adalah peran pesantren dalam pengelolaan lahan sebagai komoditas tanaman untuk dijual dan hasilnya dimanfaatkan untuk masyarakat sekitar pesantren dengan pendekatan penguatan modal sosial sehingga memunculkan model pengentasan kemiskinan berbasis jaringan sosial dosen perguruan tinggi melalui pendekatan modal sosial. Dari sisi praktis dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan stakeholder terkait pengembangan kebijakan dalam pemberian bantuan pasca pandemi yang efektif dan efisien. Dengan demikian, peneliti berupaya menghasilkan suatu produk ilmiah yang mengulas secara integratif isu pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat pesantren, pandemi Covid-19 dan sosiologi dalam satu momentum.

Tujuan dari riset ini untuk melakukan analisis kritis terhadap modal sosial yang dimiliki masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi yang dikelola oleh pesantren dan diarahkan oleh jaringan sosial dosen perguruan tinggi di tengah pasca pandemi Covid-19. Asumsinya modal sosial berbasis pemberdayaan ekonomi di masyarakat pesantren dengan melalui pemanfaatan lahan untuk komoditas tanaman yang mempunyai nilai jual cukup tinggi di pasar sebagai langkah pembangunan masyarakat miskin di tengah pasca pandemi covid-19. Diharapkan hasil riset ini memberikan pemahaman teoritis tentang pesantren sebagai modal sosial-ekonomi dalam memberikan bantuan bagi masyarakat yang terdampak pandemic covid-19 serta dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan stakeholder terkait pengembangan kebijakan serta program dalam pemberian bantuan pasca pandemi Covid-19 yang efektif dan efisien.

2. BAHAN DAN METODE

Riset ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan memahami makna dari modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat pesantren. Jenis riset bersifat deskriptif agar dapat memberikan gambaran proses penguatan modal sosial-ekonomi yang terbentuk melalui peran pesantren dalam pemanfaatan lahan produktif komoditas tanaman sebagai alternatif

pembangunan masyarakat miskin di masa pasca pandemi Covid-19.

Data yang dikolektifkan bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Sumber data berbentuk primer adalah informan, meliputi pengelola pesantren, santri, serta informan pendukung lainnya yang dianggap mampu memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang dibutuhkan. Sedangkan sumber data sekunder adalah hasil studi literatur, dokumentasi, arsip, publikasi massa, dan laman internet. Unit analisis dalam riset ini berupa lembaga yaitu masyarakat pesantren Al-Bayum yang terdampak dalam sektor ekonomi pasca pandemi Covid-19. Instrumen yang digunakan adalah daftar *check list* dokumen penelitian, audio recorder, dan perekam gambar. Informan dalam riset ini dipilih secara purposif dengan maksud memahami permasalahan yang akan diteliti, meliputi pengelola pesantren, santri, dan stakeholder yang terkait. Apabila informasi yang diperoleh masih belum mencukupi maka informan selanjutnya akan dipilih secara *snowball sampling*.

Riset ini mengaplikasikan validasi dengan teknik triangulasi data. Menurut Creswell (2015) data divalidasi dengan mengombinasikan teori, metode, dan pengetahuan peneliti. Pengecekan sumber dan informasi tersebut menjadi bukti sah bagi peneliti untuk menjustifikasi tema-tema secara konsisten. Dalam penelitian ini, validitas data dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, antara lain: 1) mengintroduksi secara detil fokus, status, dan peran peneliti, serta posisi informan teknik pengumpulan data; 2) pengaplikasian triangulasi data dengan mensinkronisasikan metode dan analisis data; dan 3) pengumpulan dan analisis data dikoreksi oleh tim peneliti.

Riset ini mengaplikasikan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang dikutip Hendriansyah (2010), antara lain: 1) pengumpulan data, bermaksud melacak dan mengolektifkan data sejak awal penelitian dan ke lapangan; 2) reduksi data, mensimplifikasi data ke dalam tulisan yang ringkas dan jelas; 3) penyajian data, yakni mengkategorisasikan perolehan data ke dalam bentuk narasi, bagan, dan tabel; dan 4) verifikasi dan kesimpulan, dilakukan untuk mengkaji catatan dan sumber yang ada yang nantinya dapat dirumuskan produk akhir berupa jawaban atas rumusan penelitian. Aktivitas riset dilakukan di Pesantren Al-Bayum Desa Bendasari, Kecamatan Canguang, Kabupaten Bandung dengan pelaksanaan riset dari bulan Juli 2022-Desember 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep modal sosial berasal dari gagasan bahwa anggota masyarakat tidak dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi secara individu. Meskipun Hanifan telah menggunakan istilah modal sosial selama hampir satu abad, istilah itu baru

dikenal di dunia akademis sejak akhir 1980-an Pierre Bourdieu, seorang sosiolog Perancis kenamaan, dalam sebuah tulisan yang berjudul *“The Forms of Capital”* (1986) mengemukakan bahwa untuk memahami struktur dan cara kerja dunia dalam dunia sosial, perlu didiskusikan kapital dalam segala bentuknya, tidak cukup hanya membahas kapital sebagaimana yang dikenal secara teori ekonomi.

Selanjutnya, dalam buku *Making Democracy Work: A Citizen Tradition in Modern Italy* (1993:36), Putnam mendefinisikan modal sosial sebagai “karakteristik organisasi sosial, seperti jaringan, norma, dan kepercayaan yang memfasilitasi koordinasi dan kerjasama yang saling menguntungkan. Definisi ini umumnya lebih mudah dipahami publik daripada definisi Bourdieu yang lebih akademis. Putnam memandang modal sosial sebagai seperangkat hubungan horizontal antara orang-orang. Artinya modal sosial terdiri dari “jaringan interaksi sipil”, jaringan hubungan sosial yang diatur oleh norma-norma yang menentukan produktivitas suatu kelompok atau masyarakat secara luas. Jadi, menurut Putnam, ada dua asumsi dasar dari konsep model sosial, yaitu adanya jaringan hubungan dengan norma-norma yang terkait, dan keduanya saling mendukung, bertujuan untuk mencapai efisiensi ekonomi bagi mereka yang menjadi bagian dari jaringan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaporkan dalam buku tersebut, Putnam menyimpulkan bahwa modal sosial berupa norma dan jaringan merupakan prasyarat bagi pembangunan ekonomi.

Pentingnya kepercayaan dalam mengimplementasikan manfaat ekonomi adalah tahap utama penelitian oleh Francis Fukuyama. Dalam *Kepercayaan Pekerjaan: Kualitas Sosial dan Kemakmuran* (1995) Fukuyama, seorang pakar sosiologis Amerika di Chicago, mengatakan kondisi kebahagiaan dan demokrasi dan kemampuan tepi, gambaran perusahaan ditentukan oleh level keandalan. Dari karya para pakar sosial sosial sebelumnya, terutama James Coleman, Fukuyama menggunakan konsep kepercayaan dalam mengukur tingkat modal sosial. Ini berpendapat bahwa ekuitas akan menjadi lebih kuat jika dalam masyarakat menerapkan dukungan timbal balik dan standar kerja sama yang ringkas melalui jaringan hubungan kelembagaan sosial. Fukuyama menganggap bahwa kepercayaan itu sangat terkait dengan akar budaya, terutama yang terlibat dalam moral dan moral diterapkan. Oleh karena itu, ia menyimpulkan bahwa tingkat saling percaya pada masyarakat tidak dapat dipisahkan dari orang-orang budaya di mana masyarakat miliki. Pada dasar penelitian di beberapa negara Asia, seperti Cina dan Jepang, Fukuyama menemukan bahwa untuk mencapai keberhasilan ekonomi, perlu untuk mengatur organisasi ekonomi skala besar dan masyarakat demokratis. Namun, menurut pendapatnya, organisasi hanya dapat

beroperasi dengan benar jika ada cukup perhatian pada pentingnya peran kebiasaan budaya tradisional. Peraturan, kontrak dan negara-negara ekonomi tidak cukup untuk memastikan stabilitas dan kebahagiaan masyarakat. Ada nilai penting dari korespondensi, tanggung jawab moral, kewajiban terhadap masyarakat dan lebih banyak kepercayaan berdasarkan kebiasaan pabean alih-alih perhitungan yang masuk akal. Selain itu, dalam bukunya, Fukuyama mengatakan bahwa kepercayaan terjadi ketika kedua orang tersebut memiliki nilai moral yang cukup untuk mendorong perilaku jujur dalam masyarakat. Kelangsungan hidup lembaga dan lembaga ekonomi besar juga ditentukan oleh masyarakat madani yang sehat dan dinamis, yang juga bergantung pada adat dan moral, yang hanya dapat dilakukan secara tidak langsung dengan kemauan, serta kesadaran yang lebih tinggi. dan lebih menghormati budaya. Berawal dari keyakinan bahwa nilai-nilai budaya yang melekat pada keyakinan suatu negara merupakan penentu perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan.

Fukuyama akhirnya membedakan dua jenis negara anggota. Kategori pertama meliputi negara-negara dengan tingkat kepercayaan yang rendah (*low trust society*) terhadap nilai-nilai budayanya. Sulit bagi masyarakat seperti ini untuk mengembangkan usaha skala besar karena dalam nilai-nilai budayanya tingkat kepercayaan terbatas pada keluarga atau lingkungan rumah. Di luar lingkungan rumah, kepercayaan sulit dikembangkan. Fukuyama mengutip Cina, Prancis, dan Korea sebagai contoh masyarakat dengan kepercayaan budaya yang rendah. Di sisi lain, menurut Fukuyama, negara-negara berhasil menjadi kekuatan ekonomi global utama, seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman, berkat masyarakatnya yang memiliki budaya kepercayaan yang tinggi. Namun, argumen Fukuyama tentang hubungan antara nilai budaya tradisional dan keyakinan agama mungkin hanya salah satu faktor yang menjelaskan kemajuan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Faktor lain, seperti kemauan politik yang juga disebutkan Fukuyama, tingkat pendidikan dan pengalaman internasional yang menyebabkan perubahan nilai budaya di kalangan generasi muda, juga dapat menjadi faktor pembangunan ekonomi di sejumlah negara. Cina, terutama Taiwan dan Korea, diklasifikasikan oleh Fukuyama sebagai nilai budaya nasional dengan itikad rendah atau masyarakat di udang rendah, ia juga berhasil menjadi produk ekonomi energi yang besar di bidang elektronik, komputer dan mobil berkontribusi pada pasar global.

Riset tentang analisis modal sosial-ekonomi di pesantren sebagai pemberdayaan umat di berbagai sektor cukup banyak diulas. Muktirrahman, dkk (2018:70) mengemukakan bahwa Modal sosial Ponpes Sidogiri berperan mengembangkan BMT Sidogiri melalui unsur-unsurnya: a) Modal jaringan

sosial berperan melahirkan BMT, menyediakan sumber daya insani (SDI) pengelola BMT dan memperluas pengembangan BMT dalam wujud penyebaran cabang atau capem dan penjangkaran anggota dan nasabah; b) Modal kepercayaan sosial berperan menjadi pengikat kuatnya ikatan jaringan sosial tersebut; c) Modal nilai sosial berperan sebagai pemantik kepercayaan itu, dan; d) modal norma sosial berperan sebagai penjaga nilai agar tetap utuh. Selain itu, kepercayaan akan nilai dan telah berwujud menjadi aturan (norma), membentuk SDI pengelola BMT menjadi orang yang kredibel; dapat dipercaya, bertanggung jawab, jujur dan adil sehingga pengelolaan BMT lebih maksimal.

Adapun Zaenurrossyid & Nuruddin (2019:14) mengulas secara desain makro, gagasan Kiai Sahal terfokus pada tiga bidang garap, yakni pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Gagasan-gagasan ini kemudian dirupakan menjadi institusi dengan mekanisme, sistem dan tata kelola profesional. Institusi-institusi yang berdiri – yang menjadi penggerak-pelaksana gagasan besar Kiai Sahal – adalah ikatan (*bonding*) dalam jejaring sosial yang dibangun Kiai Sahal-PMH yang pada tahap selanjutnya menjadi modal membangun kepercayaan masyarakat, serta Dinullah & Widiastuti (2019: 2123) menjelaskan bahwa Pondok Pesantren Ummul Quroo memiliki peran dalam mengembangkan modal sosial masyarakat sekitar melalui berbagai program kerja Kopsyar Ummul Quroo serta pengelolaan atau manajemen Pondok yang ditetapkan yang sesuai dengan kebutuhan jama'ah dan masyarakat sekitar. Bentuk pemberdayaan ekonomi jama'ah yang dilakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren Ummul Quroo dengan menjadikan Kopontren UQ sebagai lapangan pekerjaan juga tambahan pendapatan dan dapat dikatakan Kopontren UQ berperan namun belum secara maksimal. Kedepannya, Kopontren UQ akan menjadikan koperasi yang sebelumnya koperasi serba usaha menjadi koperasi simpan pinjam. Mengingat Kopontren ini telah memiliki peran pemberdayaan ekonomi jama'ah pesantren yang kurang maksimal dan berusaha memaksimalkan dengan diperbarunya bentuk Kopontren ini menjadi bentuk simpan pinjam atau bentuk lainnya yang diharapkan lebih memiliki peran yang tinggi untuk jama'ah pesantren.

Selanjutnya, Dakir & Umiarso (2017:18) memaparkan bahwa modal sosial dapat digunakan untuk segala kepentingan pesantren dengan dukungan sumberdaya fisik dan pengetahuan budaya yang dimiliki. Melalui jaringan sosial (*networking*) dan kepercayaan (*trust*), ternyata pesantren mampu menerobos keterbelakangan masyarakat menjadi tata masyarakat yang mempunyai modal ekonomi yang mapan. Menariknya, gerak perubahan sosial yang dilakukan pesantren dengan mendorong masyarakat pada integralisasi keagamaan di berbagai bidang dalam semangat kekeluargaan (*brotherhood*) yang

ditopang asas kepercayaan, sehingga tataran empiris menjadi dasar kuat pada hubungan profesional. Dengan demikian, modal sosial di pesantren merupakan sumberdaya yang dipandang sebagai investasi untuk mendapatkan sumberdaya baru untuk melakukan perubahan sosial kemasyarakatan. Apalagi pesantren telah memiliki kepercayaan dari masyarakat untuk membentuk jiwa profetik santri dan masyarakat yang mampu menerjemahkan teks-teks normatif keagamaan dalam kehidupan keseharian civitas pesantren dan melahirkan sikap toleran, moderat, selektif bahkan semangat transformatif di ranah sosial.

Berdasarkan penelitian terdahulu, riset ini berfokus pada peran pesantren yang tidak hanya sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan saja, akan tetapi juga lembaga yang berfungsi sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang menjadi salah satu alternatif strategi dalam penanggulangan kemiskinan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat saat ini melalui pendekatan modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat pesantren dengan berbagai dukungan dari stakeholder seperti pemerintahan, swasta, maupun kelompok-kelompok swadaya masyarakat itu sendiri. Berkoraborasi dengan stakeholder dan didukung oleh dosen dari perguruan tinggi melalui program pengabdian masyarakat atau riset sebagai salah satu tri-dharma perguruan tinggi untuk memberdayakan masyarakat dengan cara memacu motivasi dan kreativitas masyarakat pesantren Al-Bayum Kabupaten Bandung Jawa Barat.

Hasil dari penelitian yang dilakukan selama 6 bulan, dapat dilihat bahwa pondok pesantren Al-Bayum memiliki potensi lahan yang dikategorisasikan layak untuk ditanami bibit buah-buahan. Saat ini telah ditanam total bibit alpukat tahap pertama 78 lubang dengan jarak tanam 5x5m. Tim melakukan pembinaan dan *sharing session* dengan anggota pengurus pondok pesantren dan juga santri yang mondok di pondok pesantren. Penanaman yang dilakukan tidaklah mudah karena sebelumnya lahan potensial tersebut merupakan bekas pohon bambu.

Koordinasi dan kerjasama yang dilakukan oleh dosen perguruan tinggi kepada masyarakat pesantren diawali dengan observasi lapangan, wawancara awal dengan para pengurus pesantren dan santri, melakukan pendekatan agar tercipta hubungan yang baik sebagai langkah awal kerjasama yaitu membangun kepercayaan diantara dua belah pihak. Setelah itu, tim dosen perguruan tinggi menyamakan persepsi bahwa Pondok Pesantren Al-Bayum merupakan pesantren sedang dalam tahap merintis dan memiliki potensi yang perlu diberdayakan guna membantu kegiatan pesantren yang terdampak akibat pandemi covid-19 sehingga tercipta pondok pesantren yang mandiri. Sesuai dengan definisi modal sosial menurut Putnam yaitu karakteristik organisasi sosial, seperti jaringan, norma, dan kepercayaan yang

memfasilitasi koordinasi dan kerjasama yang saling menguntungkan.

Tim dosen perguruan tinggi tentunya tidak hanya berfokus pada pemanfaatan lahan, tetapi juga membangun masyarakatnya dengan harapan kedepan nanti mereka mampu untuk mengelola lahan tersebut sebagai modal biaya pengelolaan pesantren. Tim dosen mencoba untuk memetakan potensi lain selain lahan yaitu modal atau keahlian yang dimiliki oleh masyarakatnya. Tim dosen mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan modal sosial ini ke dalam beberapa mata kuliah program studi yang memiliki korelasi sebagai bahan belajar berbasis *project based learning*. Diantaranya adalah mata kuliah Sosiologi Ekonomi, mahasiswa diminta untuk turun ke lapangan mempelajari empat hal yang sekiranya dapat dikembangkan yaitu *social enterprise*, UMKM, dan industri kreatif. Selain itu mata kuliah Gerakan Sosial, mahasiswa diminta untuk turun ke lapangan mempelajari bagaimana dukungan dan gerakan masyarakat terhadap pengembangan pondok pesantren Al-Bayum Kabupaten Bandung. Keberhasilan *project based learning* juga akan memengaruhi indikator ketercapaian capaian pembelajaran dalam matakuliah sehingga kerjasama yang dibangun bersifat saling menguntungkan atau mutualisme bagi masyarakat pesantren dan perguruan tinggi.

Sesuai dengan permintaan dari pengurus pesantren bahwa mereka kekurangan tenaga pengajar untuk memberikan ilmu, tentunya selain ilmu agama karena untuk ilmu tersebut sudah dapat dipenuhi oleh pondok pesantren. Kurikulum pesantren yang juga belum ajeg menjadi perhatian tim dosen. Melihat kebutuhan dan permintaan tersebut, maka tim dosen berupaya untuk juga membangun masyarakat dengan memberikan pengajaran seperti pelatihan etika dasar, Bahasa Inggris, kepemimpinan, dan *public speaking*. Kegiatan olahraga dan kesenian yaitu alat tabuh musik hadroh sudah sering mereka lakukan satu minggu satu kali. Alat musik hadroh yang juga merupakan salah satu ciri khas pesantren seringkali mereka tunjukkan untuk menyambut tamu dari instansi.

Hasil dari pemetaan sosial dan *project based learning* para mahasiswa dan dosen tentunya akan disampaikan kepada masyarakat pesantren untuk ditindaklanjuti sebagai upaya pengembangan dan tentunya tetap dalam arahan dan naungan dosen perguruan tinggi. Kesepakatan dan kerjasama yang terjadi antara masyarakat pesantren dan dosen perguruan tinggi dapat terjadi berlandaskan kepercayaan yang dibangun. Dosen dan mahasiswa berupaya untuk memacu dan mewadahi motivasi dan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat pesantren yang nantinya dapat dikembangkan oleh mereka sebagai modal untuk berdaya setelah terdampak pandemi covid-19.



Gambar 1. Bibit Alpukat Yang Ditanam.



Gambar 2. Keterlibatan Masyarakat Pondok Pesantren dalam Penanaman Bibit.



Gambar 3. Kegiatan lapangan Dosen, Pengurus Ponpes, dan Mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan riset yang dilaksanakan sejauh ini berjalan dengan baik. Keterlibatan masyarakat lokal di lokasi riset juga menambah kemudahan tim peneliti untuk melakukan kegiatan riset. Kendala yang ditemukan selama kegiatan riset diantaranya perjalanan menuju lokasi pondok pesantren yang cukup terjal dan sulit dijangkau, namun ini menguatkan alasan tim peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Bayum karena pondok pesantren ini memang salah satu pondok pesantren yang masih dalam tahap merintis dan harus dilakukan upaya peningkatan ekonomi melalui modal sosial pemanfaatan lahan. Terutama pondok pesantren Al-Bayum juga merupakan pondok pesantren yang pengelolaannya terganggu akibat dampak pandemic covid-19.

Beragam strategi penanggulangan kemiskinan pun dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung, salah satu diantaranya yaitu program lembur raharja. Program ini merupakan program pembangunan desa dalam menurunkan tingkat kemiskinan ekstrem yang digagas oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat untuk melahirkan kebersamaan dalam memajukan

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
14 September 2022, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

kesejahteraan desa. Lembur Raharja dirancang dengan memadukan berbagai program mulai dari perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan, penanganan fakir miskin, sampai peningkatan partisipasi masyarakat. Diharapkan, kegiatan riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan didukung oleh mahasiswa akan memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat dan memajukan kesejahteraan desa, dalam hal ini adalah masyarakat pesantren Al-Bayum.

Hubungan kepercayaan yang terbangun antara dosen perguruan tinggi beserta jaringan sosialnya dengan masyarakat pesantren terjalin dengan baik dan terjadi koordinasi dan kerjasama yang bersifat mutualisme, sesuai dengan definisi modal sosial menurut Putnam yakni sebagai karakteristik organisasi sosial, seperti jaringan, norma, dan kepercayaan yang memfasilitasi koordinasi dan kerjasama yang saling menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bourdieu, P. (1983) & (1986). *"The Forms of Capital"*, dalam J. Richardson, ed. Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education. Westport, CT: Greenwood Press.
- Coleman, J. (1988). *Social capital in the Creation of Human Capital*. American Journal of Sociology 94: S95-S120.
- Dakir & Umarso. (2017). "Pesantren Dan Perubahan Sosial: Optimalisasi Modal Sosial Bagi Kemajuan Masyarakat". *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat XIV*
- Dinullah, M & Widiastuti, T. (2019). "Pendayagunaan Modal Sosial Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Koperasi Syariah Di Pondok Pesantren Ummul Quroo Surabaya)". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6 (10).
- Fathoni & Rohim. (2019). "Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia". Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding. Vol. 2. Fukuyama, F. (1995). *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. New York: The Free Press.
- Fukuyama, F. (2001). "Social Capital and Development: The Coming Agenda". Makalah pada Konferensi "Social Capital and Poverty Reduction In Latin America and The Caribbean: Toward A New Paradigm." Santiago, Chile, September 24-26, 2001.
- Hanifan, L. J. (1916) "The Rural School Community Center", *Annals of the American Academy of Political and Social Science* 67: 130-138.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Humas Jabar. (2021). *Tangani Kemiskinan Ekstrem Melalui Program Lembur Raharja*. Melalui: https://jabarprov.go.id/index.php/news/45198/Tangani_Kemiskinan_Ekstrem_Melalui_Progrm_Lembur_Raharja. [28/03/22]
- Ikkbal, M. (2021). *Akibat Pandemi Covid-19 40 ribu Warga Bandung Jadi Miskin Baru Melalui*: <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5341840/akibat-pandemi-covid-19-40-ribu-warga-bandung-jadi-miskin-baru>. [27/03/22]
- Kartasmita, G. (1986). *Power and Empowerment (Sebuah Telaah Mengenai Konsep Pemberdayaan Masyarakat)*. Bappenas: Jakarta.
- Lukman, L. (2021). *Warga Miskin Di Kabupaten Bandung ada 263600 Jiwa, Miskin Ekstrem Sebanyak 93480 Jiwa*. Melalui: <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-352705265/warga-miskin-di-kabupaten-bandung-ada-263600-jiwa-miskin-ekstrem-sebanyak-93480-jiwa?page=2>. [27/03/22]
- Mahfudh, S. (1994). *Nuansa Fiqh Sosial*. LKIS: Yogyakarta.
- Muktirrahman, dkk. (2018). "Peran Modal Sosial Pondok Pesantren Sidogiri dalam Mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah". *Islamic Economics Quotient IEQ* 1 (1).
- Putnam, R. (1993). "The Prosperous Community: Social Capital and Public Life," *The American Prospect*, 13 (Spring 1993): 35-42.
- Putnam, R. dkk. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton, N.J.: Princeton University Press.
- Widianto, S. (2020). *Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19 Ke Pondok Pesantren Sangat Dirasakan*. Melalui: <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01386784/dampak-ekonomi-pandemi-covid-19-ke-pondok-pesantren-sangat-dirasakan>. [28/03/22]
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. 8th edn, Terjemahan Saut Pasaribu, Rh. Widada, & Eka Nugraha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rizaldi, B. (2021). *Pemkab Bandung Optimalkan Kolaborasi Konvergen Tangani Kemiskinan Ekstrem*. Melalui: <https://jabar.amtaranews.com/berita/327821/pemkab-bandung-optimalkan-kolaborasi->

konvergen-tangani-kemiskinan-ekstrem.
[27/03/22]

Zaenurrossyid, A & Nuruddin, A. (2019). “Modal Sosial Pesantren Jawa Pesisiran Utara Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Pesantren Maslakul Huda Kajen Pati)”. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*

